

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE SITE* PADA
TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN SUBTEMA 1 KEBERAGAMAN BUDAYA
BANGSAKU PELAJARAN 1 DI KELAS IV SD NEGERI 101771 TEMBUNG
T.A 2022/2023**

**Siti Zulaiha¹, Fahrur Rozi², Elvi Mailani³,
Eva Betty Simanjuntak⁴, Sorta Simanjuntak⁵**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia**

Surel : ehazulaiha1811@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to produce Google site products and to determine the validity, practicality and effectiveness of the Google site. This research was carried out in class IV of the 101771 Tembung State Elementary School. This research is Research & Development (R&D) research using the ADDIE model, namely (Analysis), Design, Development, Implementation and Evaluation. Google site product development validation is developed based on material expert assessments. and media experts. Based on the results of material expert validation in stage 1, media expert validation results before revision had an average of 88% in the Very Appropriate category. After revision, material expert validation results had an average of 98% in the very appropriate category. Results media expert validation before revision, obtained a percentage of 56% in the Fairly Appropriate category. After revision, the media expert validation results obtained a percentage of 90% in the Very Appropriate category. The results of the practicality of Google site development were implemented through small group trials and large group trials. Response students in small group trials, obtained an average of 92% in the very applicable category. Teacher responses in small group trials obtained an average of 80% in the very applicable category. Student responses in large group trials obtained an average of 97% in the very applicable category. Teacher responses in large group trials obtained an average of 97% in the very applicable category. Product effectiveness results are based on calculating the results of students' pretest and posttest scores. The students' pretest scores obtained a classical average score of 69 with incomplete criteria. Meanwhile, students' posttest scores obtained a classical average score of 93 with complete criteria. So it can be concluded that the use of Google site as a learning medium in class IV of the 101771 Tembung State Elementary School is very effective.

Keywords: *Google site learning media development, learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk *google site* dan untuk mengetahui validitas, praktikalitas dan efektivitas *google site*. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 101771 Tembung. Penelitian ini merupakan penelitian *Research & Development* (R&D) menggunakan model ADDIE yaitu (*Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (penilaian)). Validasi pengembangan produk *google site* dikembangkan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada tahap 1 hasil validasi ahli media sebelum revisi mempunyai rata-rata sebesar 88% pada kategori Sangat layak. Setelah direvisi, hasil validasi ahli materi mempunyai rata-rata sebesar 98% pada kategori sangat layak. Hasil validasi ahli media sebelum revisi, memperoleh presentase sebesar 56% pada kategori Cukup Layak. Setelah direvisi, hasil validasi ahli media memperoleh persentase 90% pada kategori Sangat Layak. Hasil praktikalitas pengembangan *google site* diimplementasikan melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Respon siswa pada uji coba kelompok kecil, memperoleh rata-rata sebesar 92% dengan kategori sangat dapat diterapkan. Respon guru pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata sebesar 80% dengan kategori sangat dapat diterapkan. Respon siswa pada uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata sebesar 97% dengan kategori sangat dapat diterapkan. Respon guru pada uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata 97% pada kategori sangat dapat diterapkan. Hasil Efektivitas produk dilakukan berdasarkan perhitungan hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Nilai *pretest* siswa memperoleh nilai rata-rata secara klasikal sebesar 69 dengan kriteria tidak tuntas. Sedangkan nilai *posttest* siswa memperoleh nilai rata-rata secara klasikal 93 dengan kriteria tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google site* sebagai media pembelajaran di kelas IV SDN 101771 Tembung sangat efektif digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan media pembelajaran *Google site*, hasil belajar

Copyright (c) 2024 Siti Zulaiha¹, Fahrur Rozi²

✉ Corresponding author :

Email : ehazulaiha1811@gmail.com

HP : 083194671777

Received 25 Januari 2024, Accepted 25 Januari 2024, Published 31 Januari 2024

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi individu dengan menyampaikan pengetahuan, wawasan, keahlian, dan keterampilan. Fungsi utama pendidikan adalah sebagai akar pembangunan bangsa dan menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan signifikan, terutama dalam kurikulum dan pola pembelajaran menghadapi kemajuan teknologi.

Berdasarkan observasi di Kelas IV SDN 101771 Tembung menunjukkan hasil belajar siswa IPA, terutama materi bunyi dan pendengaran, kurang memuaskan. Dari 20 siswa, seluruhnya memiliki nilai di bawah ketuntasan minimum (<70), dengan rata-rata kelas 57,55. Hanya 15 siswa yang mencapai nilai di atas ketuntasan minimal, dengan rata-rata 42,45. Pembelajaran hanya mengandalkan materi buku tanpa pengembangan tambahan oleh guru. Selama pembelajaran jarak jauh (PJJ), guru belum menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi untuk siswa belajar dari rumah.

Dalam mengajar dibutuhkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. menurut Trianto (2011:188) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi berbagai jenis, antara lain: 1) Media grafis atau media dua dimensi, seperti gambar, foto, grafik dan diagram; 2) Media tiga dimensi, seperti model-model benda bangun ruang tiga dimensi; 3) Media proyeksi, seperti film, *filmstrip*, *ohp*; 4) Media informasi, seperti computer dan internet; 5) Lingkungan.

Dalam hal ini media pembelajaran berbasis teknologi sangat diperlukan. Sebagaimana menurut Arsyad (2016:31), dalam konteks perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam empat kelompok, yaitu: 1) Media hasil teknologi cetak, yang mencakup cara produksi atau penyampaian materi menggunakan teknologi cetak, seperti buku dan materi visual statis, terutama melalui

proses percetakan mekanis atau fotografis. Jenis media ini melibatkan teks, grafis, foto, atau representasi fotografi; 2) Media hasil teknologi audio-visual, merupakan jenis media pembelajaran yang melibatkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan dalam proses pembelajaran. Penggunaan perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang luas, adalah ciri khas dari pembelajaran dengan media audio-visual; 3) Media hasil teknologi berbasis komputer, merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor; 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer, yang merupakan cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi dengan menggabungkan penggunaan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Teknologi memainkan peran penting dalam pembelajaran IPA, membuka akses ke sumber daya belajar seperti jurnal, video, simulasi, dan e-book. Google Site, platform pembuatan situs web dari Google, dapat digunakan sebagai media pembelajaran IPA. Sebagaimana menurut Daryanto (2015: 4) mengemukakan bahwa "Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana prasarana perantara dalam pelaksanaan proses pembelajaran."

Selain itu, Rusman (2012:6) menyatakan bahwa fungsi media pembelajaran melibatkan klarifikasi, kemudahan, dan penarikan perhatian terhadap pesan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, sehingga dapat memberikan motivasi belajar dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Guru dapat mengintegrasikan konten interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menarik melalui google site.

Japrizal (2021: 38) menyatakan bahwa "Google sites, sebuah produk dari Google, merupakan sebuah platform

pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi mengenai materi pelajaran. Kemudahan akses terhadap informasi tersebut membuat penggunaan *Google sites* sebagai media pembelajaran menjadi lebih sederhana dibandingkan dengan platform pembelajaran lainnya”.

Meskipun Google Site memiliki keunggulan, seperti gratis, mudah digunakan, dan dapat diakses dari berbagai perangkat, ada kelemahan, seperti kurangnya opsi drag and drop dalam desain halaman web. Namun, Google Site dapat diandalkan sebagai alat pembelajaran untuk materi Bunyi dalam pelajaran IPA.

Menurut pendapat Sulasmianti (2021: 1) kelebihan dari *google site* adalah 1) Situs web yang terhubung dengan Google dan dibuat melalui platform ini secara otomatis akan disimpan di Google Drive, menghilangkan kebutuhan untuk melakukan penyimpanan data secara terpisah; 2) Google memberikan perlindungan tingkat maksimal untuk semua produknya, termasuk *Google sites*, untuk mengamankan situs web dari virus dan upaya peretasan; 3) Situs web yang dikelola akan dijalankan menggunakan server Google, sehingga memungkinkan akses situs web dengan cepat; 4) Fitur berbagi dapat dimanfaatkan ketika mengelola situs web, memudahkan kolaborasi dan berbagi informasi; 5) Antarmuka tampilan situs web dan tampilan adminnya dirancang dengan sederhana sehingga mudah dipahami dan dioperasikan; 6) Situs web yang dibuat melalui *Google sites* dapat diakses dari berbagai perangkat seperti PC, laptop, dan ponsel pintar, menawarkan kemudahan akses dari berbagai media; 7) Layanan pembuatan situs web ini dapat digunakan tanpa biaya, alias gratis; 8) Pengguna akun pribadi dapat

menikmati penyimpanan online gratis sebesar 100 MB, sedangkan pengguna akun pendidikan mendapatkan penyimpanan tak terbatas; 9) Situs web yang dibuat di *Google sites* mudah diakses dan dapat dicari, memudahkan pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

Penelitian akan dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Site pada tema "Indahnya Kebersamaan" di kelas IV SD Negeri 101771 Tembung. Tujuan penelitian ini adalah mengatasi permasalahan belajar siswa pada materi Bunyi dan Pendengaran dengan solusi alternatif berbasis teknologi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development*. Prosedur dalam penelitian ini mengadopsi model pengembangan ADDIE. Model ADDIE, yang dikembangkan oleh Dick and Carey (1996), digunakan untuk merancang sistem pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SDN 101771 Tembung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri 101771 Tembung yang berjumlah 35 siswa. pada semester ganjil 2023/2024 yang berjumlah 51 orang peserta didik. yang terdiri dari kelas VI-A dengan jumlah 28 orang peserta didik, kelas VI-B dengan jumlah 23 orang peserta didik. Defenisi operasional merupakan suatu penjelasan yang didasarkan pada sifat-sifat yang dijelaskan dan diamati. Untuk memberikan penjelasan atau penjabaran mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian ini, berikut defenisi operasional variabel penelitian yaitu:

- a. Materi pembelajaran tematik tema 1 subtema 1 PB 1 dengan menggunakan simbol (Y)
- b. Pengembangan media pembelajaran berbasis *Google sites*, yang diwakili oleh simbol (X)

Teknik Pengumpulan Data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan Bahan riset. Dalam pengerjaan dapat menggunakan instrumen validasi ahli materi dan ahli media. Instrumen praktikalitas menggunakan angket respon guru dan siswa. Instrumen efektivitas dilihat dari tes hasil belajar siswa yang dibandingkan dengan nilai pretest dan posttest setelah menggunakan media *Google site*.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Produk media pembelajaran berupa *google site* dikembangkan dengan model ADDIE. Model ADDIE adalah suatu pendekatan sistematis dalam pengembangan media pembelajaran ini. Model ADDIE yang mencakup lima tahap utama: *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

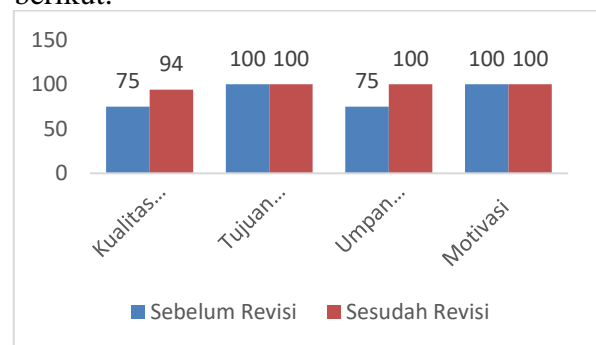
Validasi pengembangan produk *google site* dikembangkan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi dan ahli media dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Validasi ahli materi dan validasi ahli media melakukan proses validasi selama 2 tahapan yakni tahap 1 dan tahap 2.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada tahap 1 diketahui bahwa kualitas isi/materi mempunyai jumlah 12 dan rata-rata persentase 75%. Kategori pengembangannya adalah layak. Pada Tujuan pembelajaran mempunyai jumlah 20 dengan persentase 100% pada kategori sangat layak. Pada umpan balik dan adaptasi mempunyai jumlah 3 dengan presentase 75% pada kategori layak. Pada kategori motivasi mempunyai jumlah 4 dengan presentasi 100% pada kategori Sangat

Layak. Secara keseluruhan, hasil validasi ahli media sebelum revisi mempunyai rata-rata sebesar 88% pada kategori Sangat layak.

Terdapat beberapa saran dari validator ahli materi pada validasi tahap 1 yaitu; 1) Tambahkan materi IPS lebih menarik atau tampilan yang berdimensi serta warna pada tampilan lebih diperhatikan agar menarik; 2) Materi sesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar.

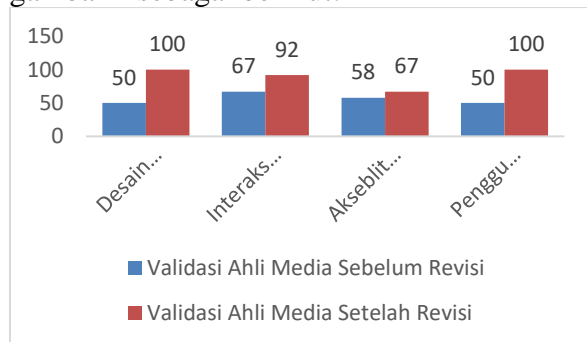
Hasil validasi ahli materi pada tahap 2 dapat dilihat bahwa kualitas isi/materi memiliki jumlah total 15 dengan rata-rata 94% pada kategori sangat layak. Pada indikator kedua yaitu tujuan pembelajaran memiliki jumlah total 20 dengan persentase 100% pada kategori sangat layak. Pada indikator ketiga yaitu umpan balik dan adaptasi memiliki jumlah total 4 dengan presentase 100% pada kategori sangat layak. Pada indikator keempat yaitu motivasi memiliki jumlah total 4 dengan presentase 100% pada kategori sangat layak. Secara keseluruhan, hasil validasi ahli materi setelah revisi mempunyai rata-rata sebesar 98% pada kategori Sangat layak. Hasil validator ahli materi sebelum dan setelah revisi akan disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Hasil validasi ahli media pada indikator pertama yaitu Desain Presentasi memperoleh jumlah 2 dengan rata-rata sebesar 50% pada kategori Cukup Layak. Pada indikator kedua yaitu interaksi penggunaan, memperoleh jumlah 8 dengan presentase 67% pada kategori Layak. Pada indikator ketiga yaitu akseibilitas mempunyai jumlah 7 dengan presentase 58% pada kategori Cukup Layak. Pada indikator keempat, yaitu penggunaan

kembali memperoleh jumlah 2 dengan presentase 50% pada kategori Cukup Layak. Rata-rata perolehan nilai validasi ahli media secara keseluruhan mempunyai jumlah 19 dengan presentase sebesar 56% pada kategori Cukup Layak. Adapun saran dari validasi ahli media adalah agar menambahkan konten materi.

Hasil validasi ahli media pada tahap 2 yaitu diketahui bahwa pada indikator pertama yaitu desain presentasi memiliki jumlah 4 dengan rata-rata 100% pada kategori Sangat Layak. Pada indikator kedua yaitu interaksi penggunaan memperoleh jumlah 11 dengan presentase 92% pada kategori Sangat Layak. Pada indikator ketiga yaitu aksesibilitas memperoleh jumlah 67 pada kategori Layak. Pada indikator keempat, yaitu penggunaan kembali memperoleh jumlah 4 dengan presentase 100% pada kategori Layak. Rata-rata hasil validasi ahli media setelah direvisi yaitu berjumlah 27 dengan presentase 90% pada kategori Layak. Hasil validasi ahli media sebelum dan setelah revisi disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



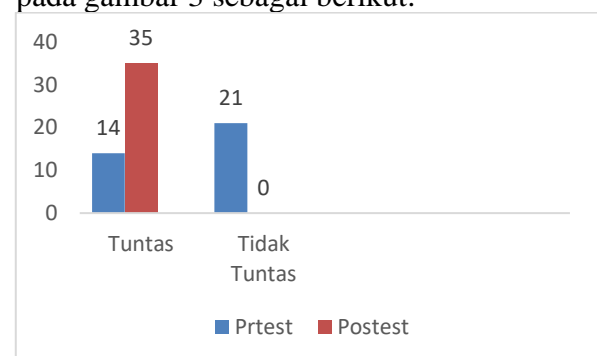
Praktikalitas pengembangan media pembelajaran *google site* diimplementasikan melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil melibatkan 10 orang siswa dan uji coba kelompok besar melibatkan 35 orang siswa kelas IV SDN 101771 Tembung.

Respon siswa pada uji coba kelompok kecil menunjukkan hasil persentase aspek media yaitu 89% dengan kategori sangat dapat diterapkan. Uji coba kelompok kecil memperoleh keterangan bahwa media *google site* sangat dapat diterapkan dalam

pembelajaran tema 1. Indahnya Kebersamaan, Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku dan Pembelajaran 1. Hasil uji coba kelompok kecil sangat memberikan informasi bahwa penggunaan media *google site* sebagai sarana pembelajaran sangat sesuai dan efektif dalam mengajarkan materi yang terkait.

Uji coba kelompok besar diikuti oleh 35 orang siswa. Pada aspek media memperoleh persentase sebesar 96% dengan kriteria sangat dapat diterapkan. Respon guru pada uji coba kelompok kecil memperoleh persentase sebesar 80% dengan kriteria sangat dapat diterapkan. Respon guru pada uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata aspek kesesuaian materi mempunyai rata-rata presentase sebesar 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Google sites*, khususnya dalam konteks pembelajaran tema "Indahnya Kebersamaan," layak digunakan dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap keefektifan dan kepraktisan pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar.

Efektivitas penggunaan media pembelajaran *google site* dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest tes hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 14 orang dan siswa yang tidak tuntas dalam belajar sebanyak 21 orang. Pada tahapan posttest, terdapat 35 orang siswa tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat posttest tidak ada siswa yang remedial dalam belajar. Hasil perhitungan kemampuan hasil belajar siswa akan disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses validasi pengembangan produk Google Site melibatkan ahli materi dan ahli media dalam dua tahap. Hasil validasi ahli materi menunjukkan kualitas yang sangat layak, dengan peningkatan signifikan pada tahap validasi, mencapai rata-rata persentase 94% dalam kategori "Sangat Layak." Validasi ahli media setelah revisi juga mencapai tingkat kesesuaian yang layak, dengan rata-rata persentase mencapai 90% dalam kategori "Layak." Uji coba praktikalitas Google Site melibatkan kelompok kecil dan besar menunjukkan tingkat kesesuaian dan efektivitas yang tinggi, dengan respon positif dari siswa dan guru terhadap aspek media. Efektivitas penggunaan Google Site terlihat dari evaluasi pretest dan posttest, di mana seluruh 35 siswa berhasil mencapai tingkat kelulusan setelah implementasi tanpa ada yang memerlukan remedial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Site efektif meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi pembelajaran.

Daftar Rujukan

Arsyad, A. 2016. *"Media Pembelajaran"*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.

Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya Dan*

Iklim Sekolah. Gava Media: Yogyakarta. Sulasmianti, N. (2021). *Pembelajaran Berbasis Web Memanfaatkan Google Sites*. *Jurnal Wawasan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 1.

Dick, W., & Carey, L. (1996). *The systematic design of instruction (4th Ed.)*. New York: Harper Collins.

Japrizal dan Dedy Irfan, (2021). "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google sites* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo", *JAVIT (Jurnal Vokasi Informatika)*, Vol 1, No 3, hal 39.

Rusman, D. Dkk. 2012. *"Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Mengembangkan Profesionalis guru)"*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sulasmianti, N. (2021). *Pembelajaran Berbasis Web Memanfaatkan Google Sites*. *Jurnal Wawasan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 1.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.